

PANDANGAN

PARTAI POLITIK DI INDONESIA

terhadap **PENDIDIKAN AGAMA**

Fokus Penelitian

- Bagaimana **visi dan misi partai politik** terkait pendidikan agama?
- Bagaimana partai politik **merekpresentasikannya dalam bentuk program** atau kegiatan?
- Bagaimana **pandangan partai politik mengenai isu-isu kebangsaan**, seperti toleransi, keberagaman, kebinaan dan ke-Indonesia-an?

Metodologi

Sumber Data

- AD/ART Parpol
- Program dan Kebijakan Parpol
- Pernyataan Tokoh Parpol di Media
- Hasil Wawancara

Analisis Data

Tren dan Pola Respon

Informasi

46 Orang
dari 16 Partai
Peserta Pemilu 2019

Peneliti

6 Peneliti
6 Asisten Peneliti

Metode

Triangulasi dari
Studi Dokumen
dan Wawancara

Durasi Penelitian

17 Juni -
16 Agustus 2019

Visi dan Misi Partai Politik

tentang Pendidikan Agama



Partai politik kurang
memiliki visi dan misi
yang spesifik tentang
pendidikan agama

Absennya agenda
partai politik secara
khusus tentang
pendidikan agama

Tipologi Pandangan Partai Politik

tentang Pendidikan Agama

Pandangan Partai Politik

tentang Pendidikan Agama

Secara umum

partai politik mengakui tentang tumbuhnya pemahaman
keagamaan yang eksklusif

Dua pandangan partai politik melihat
masalah peraturan bermuansa agama

Merupakan keniscayaan
sebagai konsekuensi logis
dari aktualisasi nilai
keagamaan yang
termaktub dalam Pancasila

Merupakan bentuk
pragmatisme atas
kepentingan elektoral
dan bersifat lokal

PARTAI NASIONALIS



- Meneckan bahwa pendidikan agama sebagai subordinat wawasan kebangsaan. Bagi PDI Perjuangan, Pendidikan Pancasila merupakan aspek paling utama dari pendidikan agama.



- Menolak peran negara dalam agama atau negara jangan terlalu turut campur karena agama adalah wilayah privat.



- Pendidikan agama dewasa ini cenderung islamis.
- Pendidikan agama yang ideal dapat mendorong perjumpaan antar pemeluk agama yang berbeda agar dapat menumbuhkan sikap saling memahami antar agama.



- Pendidikan agama yang cenderung memperkuat ortodoksi menjadi ancaman karena bertumpu pada eksklusivisme.

PARTAI NASIONALIS RELIGIUS



- Partai Nasdem memiliki pandangan bahwa perlu campur tangan negara dalam penguatan pendidikan agama terutama dalam rangka mencegah radikalisme.



- Negara harus tegas pada Salafi-Wahabi yang cenderung menumbuhkan intoleransi dan kekerasan.



- Menolak keras regulasi bermuansa keagamaan, seperti Perda Syariat karena dianggap diskriminatif terhadap kelompok minoritas dan hal ini akan membahayakan keutuhan NKRI.



- Mendukung pendidikan agama dan agenda keagamaan dalam ranah politik, tapi jangan masuk terlalu ke dalam (intervensionis).

- Meneckan pada perlunya keseimbangan antara kebangsaan dan keagamaan.



PARTAI ISLAMIS

Islamis Modernis

- Fokus pada supremasi keunggulan Islam dalam pendidikan agama.



- PBB adalah Modernis-Formalistik, aspek modernis yang bermuansa ke-Indonesia-an, merujuk pada pada pikiran Islam modernis pendiri bangsa.



- PAN mengembangkan gagasan integrasi agama dalam semua mata pelajaran, sekaligus meneguhkan perlunya pendidikan agama yang mendorong kemajemukan.



Islam Moderat-Tradisionalis

- Mempromosikan pentingnya memperkuat institusi pendidikan tradisional, ala pesantren dan madrasah.



- Mengakomodasi budaya lokal.



- Memperkuat Islam moderat yang bertumpu pada rahmatan ill 'alamin sebagai upaya membangun paham radikalisme.

Rekomendasi Kebijakan



- 1 Mendorong pimpinan partai politik untuk memperkuat **kompabilitas wawasan keagamaan dan kebangsaan**, visi, misi, sistem kaderisasi, dan rekrutmen serta AD/ ART partai politik.

- 2 Memperkuat adanya **ruang dialogis dan demokratis** bagi masyarakat sipil untuk menyuarakan aspirasi terkait perumusan kebijakan pendidikan agama terhadap partai politik bisa dilakukan dengan menyerap aspirasi dari berbagai kalangan masyarakat untuk perbaikan kebijakan terkait pendidikan agama.

- 3 Mendorong peran pemerintah, dalam hal ini Kemendagri, **menguatkan regulasi kepartaian** yang mendukung kompatibilitas wawasan keagamaan dan kebangsaan.